



Repository University of Riau

<https://repository.unri.ac.id>

## Siapa Menjarah Uang Rakyat?

Hak cipta milik Universitas Riau



Di tengah carut-marut perjuangan menuntut kebebasan atas "penjajahan" pemerintah pusat, di Riau sendiri ternyata juga berlangsung "penjarahan" terhadap rakyatnya. Hal ini tercermin dari apa yang dapat diamati dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diajukan pemerintah provinsi kepada anggota dewan (DPRD). Parahnya lagi, aksi "penjarahan" terhadap uang rakyat ini sering dilakukan terencana oleh aparat birokrasi pemerintahan.

Sementara itu, program ekonomi kerakyatan yang menjadi "Pilar Pertama Pembangunan" di Riau, akibat dari adanya aksi penjarahan ini, pada akhirnya hanya tinggal "retorika" belaka. Dan pada dasarnya, slogan upaya pemberdayaan pun, justru mendatangkan sebuah tragedi. Ya, tragedi besar dari sebuah sistem yang hanya menurutkan hawa nafsu kekuasaan dan harta dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab sedang berlangsung.

Buku *Siapa Menjarah Uang Rakyat? Tragedi dan Upaya Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Riau Menuju Alaf Baru* merupakan kritikan tajam **Edyanus Herman Halim** dalam melihat kesenjangan ekonomi yang melanda masyarakat Riau dalam menyongsong era globalisasi dan implementasi ekonomi kerakyatan yang tidak mencapai sasaran. Kritikan tajam, yang menggambarkan akan ketertindasan rakyat kecil, akibat kekuasaan yang hanya mengandalkan hawa nafsu, adalah sebuah realita yang coba dipaparkan penulis.

Penerbit  
Unri Press

ISBN 979-8692-98-3



9 789798 692680 >

SIAPA MENJARAH UANG RAKYAT?

EDYANUS HERMAN HALIM

Edyanus Herman Halim

# Siapa Menjarah Uang Rakyat?

TRAGEDI DAN UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI RAKYAT RIAU MENUJU ALAF BARU

Pengantar DR. Sjahrir







**Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak usaha industri yang berguguran menghadapi gonjangan krisis perekonomian. Sebaliknya, sektor pertanian mengalami booming. Kondisi ini terjadi akibat dari strategi pengembangan industri di Indonesia yang tidak memiliki format yang profesional. (Signifikansi Industri Berbasis Rakyat, hlm. 80)**

**.....Di samping itu yang berkembang hanya industri berskala besar dan menengah yang terpusat pada wilayah perkotaan. Sementara wilayah pedesaan, belum tersentuh secara seimbang. Kesenjangan ini, pada akhirnya hanya melahirkan urbanisasi prematur dan deformasi struktural dalam perekonomian. (Pembangunan, Pemerataan dan Keunggulan Bersaing, hlm.100)**

**Dalam kenyataannya, program atau kebijaksanaan Inpres Desa Tertinggal (IDT) yang sudah mulai digulirkan, khususnya di Riau, mengalami berbagai hambatan yang sangat "prinsipil". Sehingga hasil yang ingin dicapai, sepertinya hanya menjadi "mimpi indah" belaka. Beberapa kasus di lapangan menunjukkan adanya indikasi akan ketidakterhasilan program IDT di masa yang akan datang. (IDT: Dari Miskonsepsi sampai Penjajahan Ekonomi, hlm. 108)**

**Pemerintah, khususnya instansi terkait, seharusnya menjadikan keterbelakangan informasi ini sebagai salah satu faktor dalam pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM). Ironis sekali, jika instansi tersebut juga sangat kekurangan informasi tentang UKM itu sendiri. Sebab dengan begitu,, maka UKM tidak akan pernah keluar dari "lingkaran setan" yang melilitnya. (Secangkir Kopi Segudang Informasi, hlm. 117)**

**Pihak pengusaha, dalam menanggapi tuntutan masyarakat, selalu mengembangkan program community development. Secara konseptional, menurut mereka (baca: pengusaha) programnya ini telah sangat baik. Pola pendekatannya berpijak pada pengembangan fisik ke SDM yang mulai dari sistem donasi, sampai pada sistem partisipasi.**

**Akan tetapi, setelah lama berjalan, program ini menghadapi kendala klasik, yakni adanya perbedaan persepsi antara perusahaan dengan masyarakat tempatan, di samping kendala-kendala internal yang ada pada kedua belah pihak. (Mengapa Persepsi tak Pernah Sama, hlm. 133)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



76236

# SIAPA MENJARAH UANG RAKYAT? TRAGEDI DAN UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI RAKYAT RIAU MENUJU ALAF BARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

No. AGENDA	247/19.13/PT/20.01
TANGGAL	20.12.2001
PARAF	A



Sanksi pelanggaran pasal 44: Undang-undang No. 7 Tahun 1987 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 6 Tahun 1982 tentang hak cipta.

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 (satu), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

<https://repository.unri.ac.id>

© Hak cipta milik Universitas Riau





**Edyanus Herman Halim**

# Siapa Menjarah Uang Rakyat?

**TRAGEDI DAN UPAYA PEMBERDAYAAN  
EKONOMI RAKYAT RIAU  
MENUJU ALAF BARU**

388.959 814  
Hal  
S

**Pengantar DR. Sjahrir**

**Penerbit  
Unri Press Pekanbaru  
2001**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Judul : *Siapa Menjarah Uang Rakyat? Tragedi dan Upaya  
Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Riau Menuju Alaf Baru*  
Penulis : Edyanus Herman Halim  
Penyunting : Zulkarnain

Sampul: M. Hasbi  
Perwajahan: Sahrul Tombang  
Diterbitkan pertama kali oleh Unri Press

Alamat Penerbit:  
Unri Press Jl. Pattimura 9 Pekanbaru 28132 Riau  
Telp./Fax. (0761) 22961  
e-mail: unripress@hotmail.com

Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip atau memperbanyak  
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Cetakan pertama: Oktober 2001

Perpustakaan Nasional RI : Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Halim, Edyanus Herman  
Siapa Menjarah Uang Rakyat? Tragedi dan Upaya  
Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Riau Menuju Alaf Baru /  
oleh Edyanus Herman Halim; Pengantar DR. Sjahrir. --  
Pekanbaru : UNRI Press, 2001  
156 hlm. ; 20 cm.  
ISBN 979-8692-68-3  
1. Riau -- Politik Ekonomi. I. Judul.  
388.959.814

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



*Karya ini dipersembahkan:  
buat istriku tercinta  
(alm.) Wulan Kartikasari, S.Kb*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.